

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan, desain penelitian yang akan digunakan, banyaknya siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, dan instrument penelitian yaitu berupa RPP, media dan bahan ajar yang digunakan, dan lain sebagainya.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disebut juga *Classroom Action Research*. Menurut Harjodipuro dalam Elfanany, B, (2013, hlm. 21) menyatakan bahwa:

“PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.”

Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Elfanany, B, 2013, hlm. 20) bahwa:

“PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.”

Dari kedua penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa PTK adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui perubahan sesuai dengan situasi atau kondisi tempat diadakannya praktik agar terjadi prubahan kearah lebih baik. Adapun karakteristik dari PTK itu sendiri menurut Elfanany, B, (2013, hlm. 25), yaitu:

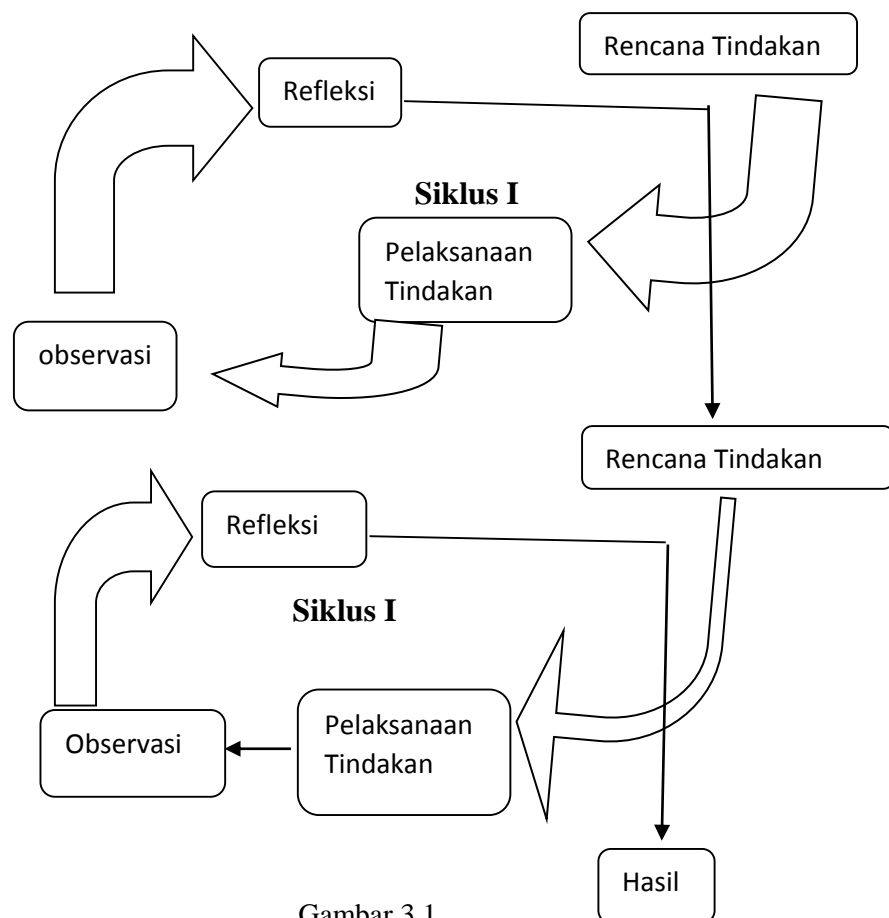
- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional.
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.

- d. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional.
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah-langkah dengan beberapa siklus.

Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang adaptasi dari Hopkins.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas 4 komponen, yang meliputi: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*) (Aqib, Z, 2009, hlm.22). Keempat tahap atau fase dalam penelitian tindakan kelas tersebut di gambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc. Taggart

(adaptasi dari Hopkins dalam Aqib, Z, (2009), hlm. 31)

Pada hakikatnya, model penelitian oleh Kemmis dan Mc. Taggart merupakan empat komponen yang menjadi satu kesatuan, empat komponen itu seperti dijelaskan diatas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi / pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dikatakan sebagai satu siklus jika keempat komponen telah dilaksanakan. Siklus itu sendiri adalah proses atau tahapan kegiatan penelitian dari mulai perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. pada gamabr diatas telah tergamabr tiga siklus yang akan digunakan dalam penelitian, namun dalam pelaksanaan akan bergantung pada permasalahan yang memerlukan penyelesaian dan kondisi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung, sekolah ini memiliki siswa sebanyak 397 orang, yang terdiri dari 210 orang siswa laki-laki dan 187 orang siswi perempuan. Penelitian ini akan difokuskan di kelas VA dengan jumlah siswa 38 orang, yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswi perempuan. Sekolah ini memiliki motto yaitu aktif, kreatif, positif, dan inovatif. Sesuai dengan mottonya, sekolah ini selalu turut aktif dalam setiap kegiatan perlombaan yang diadakan, baik sewilayah kecamatan maupun kota baik dibidang akademik maupun non-akademik. Sekolah ini memiliki keunggulan dalam bidang seni, terutama seni gamelan, calung, angklung, maupun seni bela dirinya yaitu pencak silat.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu kelas VA dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang, yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Dengan latar belakang sosial-ekonomi orang tua siswa yaitu menengah keatas dengan rata-rata pekerjaan orang tua siswa yaitu pegawai negeri sipil (PNS).

Siswa kelas VA dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu hasil observai langsung dari postes yang dilaksanakan

dalam pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru kelas VA sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas VA masih mengalami kesulitan dalam membaca memindai.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mulai dari bulan April 2015 hingga Juli 2015.

F. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pembelajaran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Teks Berita
3. Lembar Kerja Siswa

Kriteria Penilaian lembar kerja siswa di adaptasi dari Noortiany, S. (2014), hlm. 34 karena memiliki kesamaan dalam menilai keterampilan membaca memindai siswa pada sebuah bacaan. kriteria penilaian tersebut kemudian dikembangkan oleh peneliti yang disesuaikan dengan penerapan metode PQ4R. adapun kriteria penilaian tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kriterion Penilaian
Menuliskan Kalimat Utama dari setiap paragraf

Skor	Kriteria
4	Dapat menuliskan semua kalimat utama dari semua paragraf tiga kalimat utama atau lebih
3	Hanya dapat menuliskan tiga kalimat utama
2	Hanya dapat menuliskan dua kalimat utama
1	Hanya mampu menuliskan satu kalimat utama

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian
Membuat Pertanyaan Prediksi

Skor	Kriteria
4	Dapat membuat empat atau lebih pertanyaan prediksi
3	Hanya dapat membuat tiga pertanyaan prediksi
2	Hanya dapat membuat dua pertanyaan prediksi
1	Hanya mampu membuat satu pertanyaan prediksi

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian
Menemukan Jawaban dari Pertanyaan Prediksi

Skor	Kriteria
------	----------

4	Dapat menemukan jawaban dari pertanyaan prediksi dengan tepat.
3	Dapat menemukan jawaban, namun kurang lengkap
2	Hanya dapat menemukan jawaban dari pertanyaan prediksi, namun hanya intinya saja.
1	Hanya mampu menemukan sebagian kecil jawaban dari pertanyaan prediksi

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Membuat Kesimpulan

Skor	Kriteria
4	Dapat membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan sesuai informasi yang didapatkan.
3	Dapat membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas, namun kurang sesuai dengan informasi yang didapatkan.
2	Dapat membuat kesimpulan dengan bahasa yang jelas.
1	Membuat kesimpulan, tetapi kalimat yang digunakan kurang sesuai.
0	Tidak dapat membuat kesimpulan

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Menceritakan Kembali Informasi yang didapatkan melalui tulisan

Skor	Kriteria
4	Dapat menceritakan kembali informasi yang didapatkan melalui tulisan dan menggunakan bahasa sendiri yang jelas dan sesuai informasi yang didapatkan serta tepat penggunaan tanda baca.
3	Dapat menceritakan kembali informasi yang didapatkan melalui tulisan dan menggunakan bahasa sendiri yang jelas dan sesuai informasi yang didapatkan, namun penggunaan tanda baca belum tepat.
2	Dapat menceritakan kembali informasi yang didapatkan melalui tulisan, namun bahasa dalam penyampaian yang digunakan belum jelas.
1	Dapat menceritakan kembali informasi yang didapatkan melalui tulisan, namun bahasa dalam penyampaian belum jelas dan penggunaan tanda baca kurang tepat.

4. Bahan ajar Bahasa Indonesia kelas V
- b. Instrumen Pengungkap Data Penelitian
 1. Pedoman Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap kegiatan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran, melihat apakah tahapan-tahapan pembelajaran muncul atau tidak. Pedoman observasi ini dilakukan oleh observer. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat

pembelajaran berlangsung, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Lembar observasi ini digunakan juga untuk melihat peningkatan kemampuan membaca memindai.

2. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran dari guru dan dari siswa mengenai pembelajaran dan materi yang diberikan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengetahui apa yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran dan mengetahui apa tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Kesan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran membaca memindai?
- b. Kesulitan apa yang dirasakan pada saat pembelajaran membaca memindai?
- c. Kegiatan mana yang menurut kamu paling menyenangkan selama pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca memindai?
- d. Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran membaca memindai dengan langkah-langkah yang dilaksanakan pada pembelajaran?
- e. Setelah dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan teks yang berbeda, apakah sekarang kamu sudah bisa membaca memindai dengan baik dan mampu memahami isi wacana dengan cepat?

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran selanjutnya.

4. Dokumentasi

Alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah kamera handphone. Alat ini digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang dianggap penting dalam pembelajaran. Kegiatan dokumentasi ini juga

dilakukan untuk mengabadikan kegiatan penelitian ini sebagai kenangan bagi peneliti.

G. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan dengan melakukan kegiatan pendahuluan sebelum pelaksanaan tindakan dilaksanakan.

a. Tahap Pendahuluan

1. Permohonan izin kepada kepala sekolah SD Negeri yang ingin diberi tindakan penelitian

2. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal bagaimana situasi sekolah yang akan diberi tindakan penelitian, terutama kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian.

3. Identifikasi Permasalahan

- a. Melakukan kajian terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, buku sumber kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia, serta metode-metode pembelajaran.

4. Menentukan metode pembelajaran yang tepat dengan permasalahan yang dihadapi dengan memperhatikan karakteristik siswa, menentukan bahan ajar dan proses belajar mengajar bahasa Indonesia.

5. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*).

a. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada penelitian ini diantaranya:

SIKLUS I

1. Perencanaan (*Planing*)

Sebelum melaksanakan kegiatan perencanaan, peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya:

- a. Mengidentifikasi masalah
 - b. Menganalisis dan merumuskan masalah
 - c. Wawancara kepada guru kelas mengenai keadaan kelas dan keadaan siswa.
 - d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Perancangan dan pengumpulan media pembelajaran.
2. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)
- a. Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan.
 - b. Menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.
 - c. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
 - d. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.
 - e. Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.
3. Tahap Mengamati (*Observation*)
- a. Melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah untuk rencana observasi
 - b. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.
 - c. Melakukan diskusi untuk membahas mengenai kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.
4. Tahap refleksi (*Reflection*)
- a. Menganalisis setiap temuan saat melakukan observasi
 - b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan peneliti saat menerapkan metode pembelajaran PQ4R.
 - c. Melakukan refleksi terhadap penerapan metode pembelajaran PQ4R.
 - d. Melakukan refleksi terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- e. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar peserta didik.

Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II tahap selanjutnya yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a. Mengevaluasi dan mendiskusikan hasil refleksi untuk menemukan perbaikan yang akan diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
 - b. Mengumpulkan data dari permasalahan atau kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran.
 - c. Merancang perbaikan dari hasil refleksi siklus I.
2. Tahap Tindakan (*Action*)
 - a. Menganalisis pemecahan masalah.
 - b. Melaksanakan tindakan perbaikan dan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dengan maksimal.
3. Tahap pengamatan (*Observation*)
 - a. Melaksanakan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran PQ4R.
 - b. Mencatat setiap perubahan yang terjadi di lapangan.
 - c. Mendiskusikan setiap masalah yang terjadi pada proses pembelajaran dan memberikan balikan.
4. Tahap Refleksi (*Reflection*)
 - a. Merefleksikan proses pembelajaran.
 - b. Merefleksi hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R.
 - c. Menganalisis hasil temuan dan hasil akhir penelitian.
 - d. Rekomendasi.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

a. Teknik Pengolahan Data

1. Penilaian

Teknik penilaian ini dilakukan untuk menilai keterampilan membaca memindai siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui seberapa jauh peningkatan keterampilan membaca memindai siswa dalam pembelajaran, seperti yang tercantum dalam rubrik penilaian membaca.

2. Pedoman Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran terutama dari guru, sehingga dengan teknik ini dapat mengetahui jika memang terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran.

3. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan pendapat-pendapat atau komentar-komentar dari guru dan siswa perihal pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

4. Catatan Lapangan

Teknik ini dilakukan untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada proses pelaksanaan selanjutnya.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumentasi kegiatan selama proses pembelajaran sebagai data dan digunakan juga sebagai kenang-kenangan bagi peneliti.

b. Teknik Analisis Data

1. Teknik Kualitatif

Teknik pengolahan data secara kualitatif dilakukan melalui deskripsi terhadap seluruh proses kegiatan penelitian untuk memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang diteliti. Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti sumber data tertulis, dokumentasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, semua data yang telah ada haruslah segera dianalisis sedikit demi sedikit karena jika ditunda akan memerlukan waktu yang lama lagi dan akan mempersulit peneliti ketika data semakin banyak.

2. Teknik Kuantitatif

Teknik pengolahan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes membaca memindai dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas.

Dalam pelaksanaan analisis data disusun rambu-rambu analisis proses pembentukan kemampuan membaca memindai dengan penerapan metode PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*). Rambu-rambu analisis tersebut digunakan untuk mengarahkan kegiatan analisis yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3.6
Kategori Nilai Tes

NILAI	KATEGORI
>80	Sangat Baik
>60-80	Baik
>40-60	Cukup
>20-40	Kurang
<20	Sangat Kurang

(adaptasi dari Widoyoko, P, E, 2012, hlm. 259)

1. Menghitung rata-rata yang digunakan dari Aqib, dkk (dalam Ningsih, S, L, 2014, hlm. 32) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

- P = persentase
 F = jumlah siswa yang memenuhi kategori
 N = jumlah keseluruhan siswa
 100 = bilangan konstanta

Tabel 3.7
 Kategori Nilai Rata-rata Siswa

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	90-100	Sangat Baik
2.	70-89	Baik
3.	50-69	Cukup
4.	30-49	Kurang
5.	0-29	Kurang sekali

2. Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar

a. Ketuntasan belajar berdasarkan KKM

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk kelas IV di salah satu SDN kota Bandung yaitu 70. Siswa dikatakan mencapai ketuntasan belajar bila sudah mencapai nilai KKM.

Tabel 3.8
 Kategori Perolehan Presentase KKM Siswa

No.	Presentase	Kategori
1	65% - 100%	Berhasil (Tuntas)
2	0% - 64%	Belum Berhasil (Belum Tuntas)

b. menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus dari Siswanto (dalam Ningsih, S, L, 2014, hlm. 33), yaitu:

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 70$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 70 (KKM)

Riana Fitriadesi, 2015

PENERAPAN METODE PQ4R (PREVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MEMINDAI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = banyak siswa
100% = bilangan tetap
TB = ketuntasan belajar

Riana Fitriadesi, 2015

**PENERAPAN METODE PQ4R (PREVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MEMINDAI SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu